

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.2G Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 1 dari 3
CARA UJI KEBISINGAN		

Disetujui oleh :



Kepala Seksi SS

Diajukan oleh :



Penyelia

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.2G Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 2 dari 3
CARA UJI KEBISINGAN		

A. Prinsip

Getaran suara akan direspon oleh alat sound level meter

B. Peralatan

Sound level meter

C. Prosedur Kerja

Kebisingan Sesaat

1. Siapkan perangkat *sound level* dan pasang penyaring suara.
2. Tekan tombol power (I), biarkan beberapa saat lalu tekan level yang diinginkan, 30-50 dBA; 50-100 dBA; 80-130 dBA.
3. Tekan max-min, baca dan catat angka yang keluar atau tekan Rec, biarkan alat membaca kebisingan di suatu tempat yang diinginkan, lalu tekan kembali Rec, selesai.
4. Matikan alat dengan menekan tombol power (I) selama beberapa saat.

Kebisingan 24 Jam

1. Siapkan perangkat *sound level* dan pasang penyaring suara.
2. Tekan tombol power (I), biarkan beberapa saat lalu ukur tingkat tekanan bunyi dB (A) selama 10 (sepuluh) menit untuk setiap pengukuran. Pembacaan dilakukan setiap 5 (lima) detik.
3. Isi form pengujian kebisingan yang sudah disiapkan
4. Setelah pengujian selesai, matikan alat dengan menekan tombol power (I) selama beberapa detik.

Catatan :

- Waktu pengukuran dilakukan selama aktivitas 24 jam (L_{SM}) dengan cara pada siang hari tingkat aktivitas yang paling tinggi selama 16 jam (L_S) pada selang waktu 06.00 – 22.00 dan aktivitas dalam hari selama 8 jam (L_M) pada selang 22.00 – 06.00.

LABORATORIUM BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG	INSTRUKSI KERJA	Nomor : IK-LAB-5.4.1.2G Revisi/ Edisi : 0/7 Tanggal Terbit : 01 April 2019 Halaman : 3 dari 3
CARA UJI KEBISINGAN		

- Setiap pengukuran harus dapat mewakili selang waktu tertentu dengan menetapkan paling sedikit 4 waktu pengukuran pada siang hari dan pada malam hari paling sedikit 3 waktu pengukuran, yaitu :
 - a. L1 diambil pada jam 07.00 mewakili jam 06.00 - 09.00, (T1)
 - b. L2 diambil pada jam 10.00 mewakili jam 09.00 - 11.00, (T2)
 - c. L3 diambil pada jam 15.00 mewakili jam 14.00 - 17.00, (T3)
 - d. L4 diambil pada jam 20.00 mewakili jam 17.00 - 22.00, (T4)
 - e. L5 diambil pada jam 23.00 mewakili jam 22.00 - 24.00, (T5)
 - f. L6 diambil pada jam 01.00 mewakili jam 24.00 - 03.00, (T6)
 - g. L7 diambil pada jam 04.00 mewakili jam 03.00 - 06.00, (T7)

D. Perhitungan

Kebisingan 24 Jam

L_S dihitung sebagai berikut :

$$L_S = 10 \log 1/16 (T1.10^{0.1.L_1} + \dots + T4.10^{0.1.L_4}) \text{ dB (A)}$$

L_M dihitung sebagai berikut :

$$L_M = 10 \log 1/8 (T5.10^{0.1.L_5} + \dots + T7.10^{0.1.L_7}) \text{ dB (A)}$$

Untuk mengetahui apakah tingkat kebisingan sudah melampaui tingkat kebisingan, maka perlu dicari nilai L_{SM} dari pengukuran lapangan. L_{SM} dihitung dari rumus :

$$L_{SM} = 10 \log 1/24 (16.10^{0.1.L_S} + 8.10^{0.1.(L_M+5)}) \text{ dB (A)}$$

E. Dokumen Acuan

Kebisingan Sesaat

SNI 04-3901.3-1995

Kebisingan 24 Jam

Keputusan Menteri Negara lingkungan Hidup Nomor : Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Metode Pengukuran.

F. Dokumen Terkait

F-LAB-5.4.1.0.2 Rekaman Mutu Hasil Pengujian